



IATA Tutup Tahun 2022 Dengan Laba Bersih Sebesar USD 39,0 Juta, Meroket 604,7% yoy

Jakarta, 31 Maret 2023 - PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) melipatgandakan pendapatannya menjadi USD 192,1 juta pada 2022, melonjak 142,7% year-on-year (yoy) dari USD 79,1 juta pada 2021 berdasarkan kinerja audit terbarunya. EBITDA Perseroan tumbuh 411,1% yoy, mencapai USD 59,7 juta dari USD 11,7 juta di 2021. Hasilnya, laba bersih IATA meroket hingga 604,7% yoy menjadi USD 39,0 juta di 2022 dari USD 5,5 juta pada tahun sebelumnya. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 31,6% dan 20,3%, membaik secara signifikan dari 2021.

IATA Financial Highlights

in thousand USD	FY-2022	FY-2021	%
Profit and Loss			
Operating Revenues	192,064	79,122	142.7%
Direct Costs	(68,719)	(41,217)	66.7%
Gross Profit	123,345	37,905	225.4%
Income Before Tax	53,850	10,251	425.3%
Net Profit	38,961	5,529	604.7%
EBITDA	59,662	11,674	411.1%
Balance Sheet			
Current Assets	18,445	22,314	-17.3%
Non-Current Assets	161,845	77,631	108.5%
Total Assets	180,290	99,945	80.4%
Current Liabilities	57,558	44,095	30.5%
Non-Current Liabilities	47,375	29,265	61.9%
Total Liabilities	104,933	73,360	43.0%
Total Equity	75,357	26,585	183.5%

Revenues

142.7%

from USD 79,1 mio

EBITDA

411.1%

from USD 11.7 mio

Net Profit

604.7%

from USD 5.5 mio

Pada tahun 2022, Perseroan menyelesaikan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD” atau “Rights Issue”), mengganti bisnis utamanya dari pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara menjadi perusahaan investasi yang fokus pada sektor energi khususnya batu bara. Hal tersebut terbukti menjadi keputusan terbaik, membawa Perseroan membukukan pertumbuhan operasional dan keuangan yang substansial.

Saat ini, IATA mengelola 3 IUP-Operasi Produksi dan 5 IUP-Eksplorasi, yang salah satu di antaranya akan dioperasikan tahun ini. Perseroan terus menggenjot hasil produksi untuk memenuhi permintaan batu bara yang tinggi.

Hingga saat ini, IATA sudah memiliki cadangan batu bara sebanyak 343 miliar MT, hanya dari sekitar 20% total area penambangan seluas 72.478 Ha. Dengan kata lain, 58.673 Ha masih dalam proses eksplorasi, di mana IATA yakin cadangan terbukti akan terus bertambah, setidaknya mencapai 600 juta MT untuk seluruh IUP.

IATA Resources & Reserves

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,270,000
BSPC-S	2,158	3,400 - 3,600	8,560,000	6,840,000	1,600,000	17,000,000	9,060,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,820,000
APE ¹	2,670	2,500 - 3,250	126,500,000	148,000,000	101,900,000	376,400,000	178,610,000
IBPE ²	1,322	3,060 - 3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	17,270,000
Total	13,805		280,060,000	213,540,000	138,700,000	632,300,000	343,030,000

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	12,330	3,000 - 3,500	415,829,434
IBPE	13,678	3,100 - 3,500	528,994,284
PE	4,424		2,663,460
TPS	6,015		5,026,290
SEP	8,596		942,890
EIBP	13,630		
Total	58,673		953,456,358

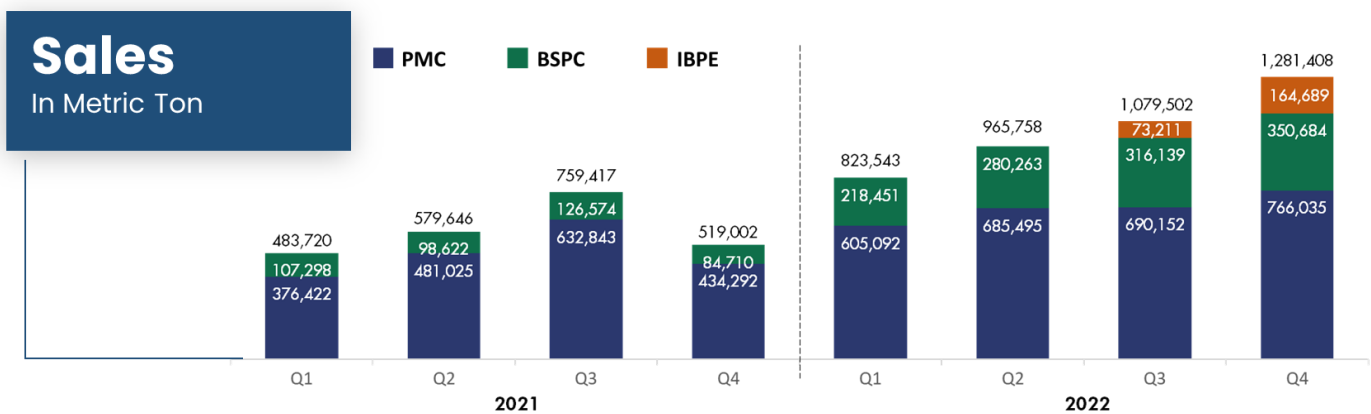
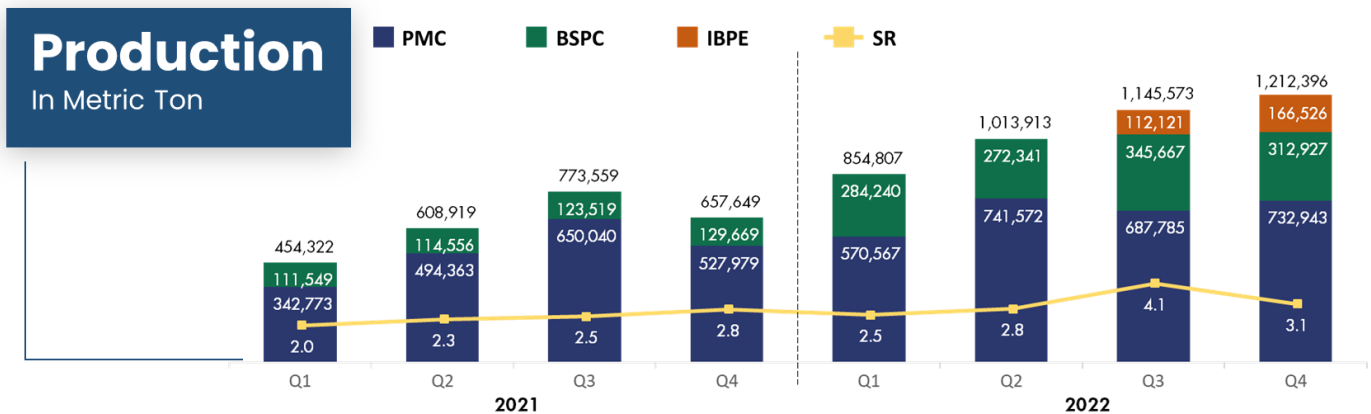
Total resources & potential coal:
1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 – 4 findings only

² IBPE Phase 1 – 2 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.



Sepanjang 2022, IATA memproduksi 4,2 juta MT batu bara. Perseroan membidik total produksi 7 juta MT tahun ini, meningkat lebih dari 65%. Dengan asumsi harga batu bara USD 50/MT, akan menghasilkan pendapatan sebesar USD 350 juta. IATA diperkirakan akan memberikan kontribusi pendapatan signifikan bagi PT MNC Asia Holding Tbk (IDX: BHIT), menempati posisi kedua setelah kontribusi bisnis Media & Entertainment MNC Group.

“

IATA berhasil mencatatkan runtunan pencapaian impresif sepanjang tahun 2022. Keputusan strategis untuk mengalihkan fokus bisnis Perseroan menjadi perusahaan investasi, khususnya di sektor energi membuahkan hasil dalam waktu yang terbilang singkat. Kami optimis IATA telah berada di jalur yang tepat dan akan melewati tahun 2023 dengan kinerja yang lebih baik lagi dengan terus meningkatkan output produksi, memperluas peluang bisnis baru, serta mengambil sejumlah langkah strategis, baik secara organik maupun anorganik dalam industri batu bara dan energi.

-Henry Suparman, Direktur Utama IATA

”

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations

natasha.yunita@mncgroup.com

office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower Lantai 22, MNC Center

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon: +62-21 391 2935

www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.